

OMBUDSMAN KALBAR APRESIASI RUMPON INOVASI BAPPEDA KOTA PONTIANAK

Jum'at, 10 September 2021 - Nessa Putri Andayu

KBRN, Pontianak: Apresiasi Ombudsman Kalbar kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Pontianak atas inovasinya dalam bidang pemberdayaan masyarakat dengan membuat Rumah Komunitas Pontianak (RUMPON).

Hal ini disampaikan oleh Kepala Keasistenan Pencegahan Maladministrasi Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat Tariyah, dalam kunjungan ke Kantor BAPPEDA Kota Pontianak pada Kamis (9/9/2021).

"Kami sangat senang atas dibuatnya RUMPON ini yang merupakan program sinergitas antara Pemerintah Kota Pontianak dan masyarakat yang tersebar dalam beberapa komunitas. Oleh karena itu, Ombudsman berharap bisa melibatkan masyarakat yang tergabung dalam RUMPON ini pada kegiatan Ombudsman dalam rangka meningkatkan jaringan kerja Ombudsman dan sebagai upaya dalam melakukan pencegahan Maladministrasi dalam pelayanan publik," ujarnya.

Tariyah menuturkan, bahwa tugas Ombudsman RI yang diamanahkan oleh Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2008 Tentang Ombudsman RI Pasal 7 huruf e, f dan g yaitu melakukan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga negara atau lembaga pemerintahan lainnya serta lembaga kemasyarakatan dan perseorangan, Membangun jaringan kerja dan Melakukan upaya pencegahan Maladministrasi dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

"Dalam menjalankan tugasnya, tentu Ombudsman memiliki keterbatasan. Maka dengan melibatkan masyarakat komunitas ini harapannya Ombudsman memiliki perpanjangan lisan dan perpanjangan informasi kepada masyarakat. Jadi, masyarakat juga bisa ikut serta melakukan pengawasan terhadap pelayanan publik," ungkapnya.

Dalam kesempatan yang sama, Kepala BAPPEDA Kota Pontianak, Hendro Subekti beserta jajarannya menyambut baik kunjungan Ombudsman Kalbar.

"Kami senang jika RUMPON diikutsertakan dalam kegiatan sosialisasi Ombudsman. Kami berharap masyarakat Kota Pontianak semakin memiliki kesadaran dan kedulian terhadap pentingnya kualitas pelayanan publik, mengetahui hak dan kewajibannya dalam pelayanan publik," ucap Hendro.

Lebih lanjut Hendro menjelaskan, bahwa RUMPON ini sudah ada sejak bulan November 2019. RUMPON merupakan inovasi BAPPEDA Kota Pontianak kategori inovasi pemberdayaan masyarakat. Tujuan pembentukan RUMPON adalah untuk mempercepat pembangunan dan mendapat masukan secara konkret dalam pengambilan kebijakan, serta mengoptimalkan peran komunitas pemuda di Kota Pontianak. Terdapat lima sector besar yang ada di RUMPON ini yaitu pendidikan, lingkungan, kesehatan, ekonomi kreatif dan pariwisata serta hoby. Saat ini anggota RUMPON sudah ada 143 komunitas dengan beranegaragam konsentrasi dan minat.

"Intinya bahwa RUMPON hadir sebagai bagian Pemerintah Kota Pontianak yang ikut serta dan mendukung pembangunan di Kota Pontianak," tuntasnya.

Editor: Syahrul Sani

RRI Pontianak